

HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* DENGAN BURNOUT PADA SATPAM

SKRIPSI

NATALIA ANDIYANTI
21.E1.0089



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* DENGAN BURNOUT PADA SATPAM

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Natalia Andiyanti
21.E1.0089



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

HUBUNGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* DENGAN BURNOUT PADA KARYAWAN SATPAM

*(The Correlation Between Psychological Well-Being and Burnout in
Security Personnel)*

Natalia Andiyanti, Eugenius Tintus Reinaldi

Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

Abstrak

Burnout merupakan kondisi psikologis yang sering terjadi akibat tekanan kerja yang berkepanjangan dan dapat memengaruhi kesejahteraan serta produktivitas karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *psychological well-being* dengan burnout pada satpam di sebuah perusahaan jasa outsourcing keamanan di Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yang melibatkan 63 responden. Alat ukur yang digunakan adalah *Psychological Well-Being Scales* dari Ryff dan Keyes (1995) dan skala burnout *The Maslach-Trisni Burnout Inventory (M-TBI)*. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Spearman karena data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *psychological well-being* dan burnout ($r = -0,360$, $p < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga kesejahteraan psikologis sebagai upaya pencegahan burnout pada karyawan, khususnya pada profesi dengan tekanan tinggi seperti satpam.

Kata Kunci: *psychological well-being, burnout, satpam*

Abstract

Burnout is a psychological condition that frequently occurs as a result of prolonged work-related stress and can affect employee well-being and productivity. This study aims to examine the relationship between psychological well-being and burnout among security personnel at a security outsourcing company in Semarang. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The sampling technique used was total sampling, involving 63 respondents. The instruments used were the Psychological Well-Being Scales by Ryff and Keyes (1995) and the Maslach-Trisni Burnout Inventory (M-TBI). Data analysis was conducted using Spearman's rank correlation, as the data were not normally distributed. The analysis revealed a significant negative relationship between psychological well-being and burnout ($r = -0.360$, $p < 0.05$). This study highlights the importance of maintaining psychological well-being as a preventive measure against burnout in employees, particularly in high-pressure professions such as security personnel.

Key Words: *psychological well-being, burnout, security*